

ABSTRACT

Heroism and morally ambiguous protagonist seem to be the current trend in analyzing literary works in the fantasy genre. Even though the idea of an ideal hero cannot be separated from Carl Jung's idea of the shadow archetype, very few if not none of the analysis touch on how the shadow archetype influenced the protagonist and *vice versa*. This study looked into the relationship and portrayal of the shadow archetype that are expressed in Bilbo Baggins in J.R.R Tolkien's *The Hobbit* and Kvothe in Patrick Rothfuss's *Name of The Wind* as the two works seems to share similar plot pattern in representing the shadow yet share substantial differences. In order to examine this Jungian concept of shadow theory is used, this study also used Joseph Campbell's Hero's Journey. As shadows and heroes are different sides of the same coin, it is imperative to examine the changes of the shadow archetype in light of the trending morally ambiguous protagonist. Jung's discovery of a shared unconscious structure that he called the collective unconscious has led to the discovery of the Archetypes. Using archetypal theory, specifically the shadow archetype the study analyzes how the two works differ in expressing the shadow archetype in each of Hero's Journey stages and whether or not such differences has impacted the protagonist. Through close reading the study first looks at how the hero archetype and the shadow archetype is expressed. Finally, the identified archetypes are compared. The study ultimately argues that the differences in the representation of the protagonist affect the function and portrayal of shadow archetype within the narrative. The analysis found that the two shadows not only reflect the values of the protagonist but also changed in its function.

Keywords: *collective unconscious, archetype, hero's journey, shadow*

ABSTRAK

Saat ini Heroisme dan protagonis yang ambigu secara moral tampaknya menjadi tren dalam analisis karya sastra pada genre fantasi. Walaupun gagasan pahlawan ideal tidak dapat dipisahkan dari gagasan Carl Jung tentang arketipe bayangan, sangat sedikit analisis yang membahas tentang bagaimana arketipe bayangan mempengaruhi protagonis dan sebaliknya. Menggunakan analisis arketipe, penelitian ini akan melihat ke dalam hubungan dan penggambaran arketipe bayangan yang diekspresikan dalam tokoh Bilbo Baggins dalam karya JRR Tolkien *The Hobbit* and tokoh Kvothe dalam *Name of the Wind* oleh Patrick Rothfuss. Kedua karya tersebut tampaknya memiliki pola, alur yang sama namun juga memiliki perbedaan substansial dalam merepresentasikan arketipe bayangan. Konsep Jung tentang teori arketipe bayangan akan digunakan dalam tulisan ini, tulisan ini juga akan menggunakan pola Perjalanan Pahlawan oleh Joseph Campbell. Karena tokoh protagonis dengan moral ambigu sedang populer, sangat penting untuk memeriksa perubahan arketipe bayangan, karena arketipe bayangan dan arketipe pahlawan adalah satu sisi yang berbeda dari koin yang sama. Menggunakan teori arketipe bayangan Jung, penelitian ini akan melihat bagaimana arketipe pahlawan bekerja, mengekspresikan dan mempengaruhi arketipe bayangan dalam pola Perjalanan Pahlawan dan apakah perbedaan-perbedaan tersebut mempengaruhi protagonis atau tidak. Melalui *close reading*, studi ini akan melihat bagaimana arketipe pahlawan dan arketipe bayangan diekspresikan. Akhirnya, arketipe yang diidentifikasi akan dibandingkan. Studi ini pada akhirnya menemukan bahwa perbedaan dalam representasi protagonis mempengaruhi fungsi dan penggambaran arketipe bayangan dalam narasi. Analisis menemukan bahwa kedua bayangan tidak hanya mencerminkan nilai-nilai protagonis tetapi juga mengubah fungsinya.

Kata Kunci: *ketidaksadaran kolektif, arketipe, perjalanan pahlawan, bayangan*